

Jimmy Budhi & Rekan

Registered Public Accountants

www.jimmybudhi.com

SOHO Pancoran, 30th Floor, Splendor Tower, Unit No. S3008 & S3009
Jl. Letjen M.T. Haryono Kav. 2-3 Jakarta 12810, Indonesia
• Phone: +62 21 50 200 885 • WA/Chat +62 8111 528 344 • Email: jbudhi@jimmybudhicpa.com
License Number: No. KEP-315/KM.6/2004 dated July 27, 2004

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No.

00038/2.0636/AU.1/04/1381-2/1/IV/2026

Report No.

00038/2.0636/AU.1/04/1381-2/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris &
Direksi
PT VECV Automotive Indonesia

The Shareholders, Boards of
Commissioners & Directors
PT VECV Automotive Indonesia

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT VECV Automotive Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2026, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the financial statements of PT VECV Automotive Indonesia ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at March 31, 2026, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Maret 2026, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at March 31, 2026, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report.



广东司农会计师事务所
GUANGDONG SINONG CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS LLP

Jimmy Budhi & Rekan has formed a strategic partnership with Guangdong Sinong Certified Public Accountants LLP, the largest local accounting firm in Guangdong, China. SINONG employs over 360 professionals, including more than 130 certified public accountants (CPAs) and over 90 tax agents. This collaboration aims to deliver high-quality auditing and assurance services to clients operating across both Indonesia and China.



Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JIMMY BUDHI & REKAN

Kantor Akuntan Publik/
Registered Public Accountants

Agus Sihono, M.Ak., M.M., CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1381/
Public Accountant Registration No. AP.1381

17 April 2026 / April 17, 2026



00038

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2026 DAN 2025
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2026 AND 2025
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2026	2025	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas di bank	4,16,17	14.428.318.768	17.792.835.741	Cash in banks
Piutang lain-lain	5,16,17	10.000.000	7.780.079	Other receivables
Persediaan	6	836.670.000	-	Inventories
Biaya dibayar dimuka	7	129.310.068	28.000.000	Prepaid expenses
Uang jaminan	8,16,17	109.379.180	21.420.884	Security deposits
Jumlah Aset Lancar		15.513.678.016	17.850.036.704	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – bersih	9	81.503.730	-	Fixed assets – net
Aset hak guna – bersih	10a	816.374.526	-	Right-of-use assets – net
Aset pajak tangguhan	14d	731.145.626	45.441.011	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.629.023.882	45.441.011	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		17.142.701.898	17.895.477.715	TOTAL ASSETS
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak berelasi	16,18	836.670.000	-	Trade payable - related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	16,18	35.619.993	11.235.176	Other payables - third parties
Utang pajak	14a	44.426.900	2.848.930	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	12,16	96.097.466	42.374.763	Accrued expenses
Liabilitas sewa – jangka pendek	10b	144.191.445	-	Lease liabilities – current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.157.005.804	56.458.869	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa – jangka panjang	10b	538.787.755	-	Lease liabilities – non-current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		538.787.755	-	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.695.793.559	56.458.869	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp100.000 per saham				Capital stock – par value Rp100,000 per share
Modal dasar, Modal ditempatkan dan disetor penuh – 180.000 saham	13	18.000.000.000	18.000.000.000	Authorized, issued and fully-paid- 180,000 shares
Defisit		(2.553.091.661)	(160.981.154)	Deficit
Ekuitas - Bersih		15.446.908.339	17.839.018.846	Net Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		17.142.701.898	17.895.477.715	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statement taken as a whole.

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE SEJAK 25 OKTOBER 2024
(TANGGAL PENDIRIAN) SAMPAI DENGAN
31 MARET 2025
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
AND FOR THE PERIOD FROM OCTOBER 25, 2024
(DATE OF ESTABLISHMENT) UNTIL
MARCH 31, 2025
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2026	2025	
PENJUALAN		-	-	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN		-	-	COST OF SALES
LABA BRUTO		-	-	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	15	(3.448.413.498)	(236.988.420)	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA		(3.448.413.498)	(236.988.420)	LOSS FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga		502.629.139	38.359.944	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga		(100.525.828)	(7.671.989)	Final tax on interest income
Beban bunga atas liabilitas sewa	10b	(29.932.414)	-	Interest expense on lease liabilities
Beban administrasi bank		(1.582.521)	(101.700)	Bank charges
Lainnya		10.000	(20.000)	Others
Jumlah Pendapatan Lain-lain - Bersih		370.598.376	30.566.255	Total Other Income - Net
RUGI SEBELUM PAJAK		(3.077.815.122)	(206.422.165)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAXES BENEFIT (EXPENSE)
Kini	14b	-	-	Current
Tangguhan	14c	685.704.615	45.441.011	Deferred
Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan		685.704.615	45.441.011	Total Income Tax Benefit
RUGI PERIODE BERJALAN		(2.392.110.507)	(160.981.154)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(2.392.110.507)	(160.981.154)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE SEJAK 25 OKTOBER 2024
(TANGGAL PENDIRIAN) SAMPAI DENGAN
31 MARET 2025
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
AND FOR THE PERIOD FROM OCTOBER 25, 2024
(DATE OF ESTABLISHMENT) UNTIL
MARCH 31, 2025
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Ekuitas - Bersih/ <i>Net Equity</i>	
Setoran modal (Catatan 13)	18.000.000.000	-	18.000.000.000	<i>Paid-in capital (Note 13)</i>
Rugi periode berjalan	-	(160.981.154)	(160.981.154)	<i>Loss for the period</i>
Saldo per 31 Maret 2025	<u>18.000.000.000</u>	<u>(160.981.154)</u>	<u>17.839.018.846</u>	<i>Balance per March 31, 2025</i>
Rugi tahun berjalan	-	(2.392.110.507)	(2.392.110.507)	<i>Loss for the year</i>
Saldo per 31 Maret 2026	<u>18.000.000.000</u>	<u>(2.553.091.661)</u>	<u>15.446.908.339</u>	<i>Balance per March 31, 2026</i>

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE SEJAK 25 OKTOBER 2024
(TANGGAL PENDIRIAN) SAMPAI DENGAN
31 MARET 2025
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026 AND
FOR THE PERIOD FROM OCTOBER 25, 2024
(DATE OF ESTABLISHMENT) UNTIL
MARCH 31, 2025
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2026	2025	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Rugi sebelum pajak	(3.077.815.122)	(206.422.165)	Loss before tax
Penyesuaian untuk merekonsiliasi			Adjustment to reconcile
rugi bersih ke kas bersih dari			net loss to net cash provided
aktivitas operasi			by operating activities
Amortisasi aset hak guna	143.772.260	-	Amortization of right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	29.932.414	-	Interest expense on lease liabilities
Penyusutan aset tetap	4.145.771	-	Depreciation of fixed assets
Perubahan modal kerja:			Changes in working capital:
Piutang lain-lain	(2.219.921)	(7.780.079)	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	(101.310.068)	(28.000.000)	Prepaid expense
Uang jaminan	(87.958.296)	(21.420.884)	Security deposits
Utang lain-lain	24.384.817	11.235.176	Other payables
Utang pajak	41.577.970	2.848.930	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	53.722.703	42.374.763	Accrued expenses
Pembayaran beban bunga	(29.932.414)	-	Interest expense paid
Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Flows Used in
Aktivitas Operasi	(3.001.699.886)	(207.164.259)	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOW FROM
INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(85.649.501)	-	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Flows Used in
Aktivitas Pendanaan	(85.649.501)	-	Financing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal	-	18.000.000.000	Proceeds from paid-in capital
Pembayaran sewa	(277.167.586)	-	Payment of lease
Kas Bersih Diperoleh dari			Net Cash Flows Provided from (Used in)
(Digunakan untuk) Aktivitas			Financing Activities
Pendanaan	(277.167.586)	18.000.000.000	
KENAIKAN (PENURUNAN)			NET INCREASE (DECREASE)
BERSIH KAS DI BANK	(3.364.516.973)	17.792.835.741	IN CASH IN BANKS
KAS DI BANK PADA			CASH IN BANKS AT
AWAL PERIODE	17.792.835.741	-	BEGINNING OF PERIOD
KAS DI BANK PADA			CASH IN BANKS AT
AKHIR PERIODE	14.428.318.768	17.792.835.741	END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statement taken as a whole.

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE SEJAK
25 OKTOBER 2024 (TANGGAL PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2025**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT VECV Automotive Indonesia ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 25 Oktober 2024 yang dibuat oleh Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang. Akta Pendirian telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0084912.AH.01.01 tanggal 25 Oktober 2024. Perusahaan juga telah terdaftar dalam sistem Online Single Submission (OSS) sesuai dengan Pasal 32 ayat (1) Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, serta telah memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) 1012240104706 tanggal 10 Desember 2024.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah berdasarkan Akta No. 20 tanggal 31 Desember 2025 yang dibuat oleh Ripin Winardi, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Cirebon, mengenai perubahan alamat dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008762.AH.01.02 tanggal 18 Februari 2026.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan beroperasi di sektor otomotif, dengan berfokus pada produksi kendaraan bermotor roda empat atau lebih.

Perusahaan belum memulai kegiatan operasional komersialnya.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Menara Satu, Lantai 8, Unit 0805, Jl. Boulevard Kelapa Gading LA3 No. 1, Kelapa Gading, Jakarta.

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
AND FOR THE PERIOD FROM
OCTOBER 25, 2024 (DATE OF ESTABLISHMENT)
UNTIL MARCH 31, 2025**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT VECV Automotive Indonesia (the "Company") was established based on Deed No. 19 dated October 25, 2024 drawn up by Irenrera Putri, S.H., M.Kn., a notary in Tangerang. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0084912.AH.01.01 dated October 25, 2024. The Company is also registered in the Online Single Submission (OSS) system in accordance with Article 32 paragraph (1) of Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services, and has obtained a Business Identification Number (NIB) 101224014706 dated December 10, 2024.

The Company's Articles of Association were amended based on Deed No. 20 dated December 31, 2025, drawn up by Ripin Winardi, S.H., M.H., M.Kn., a notary in Cirebon, concerning changes in the Company's address and the composition of the Boards of Commissioners and Directors. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0008762.AH.01.02 dated February 18, 2026.

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company operates in the automotive sector, with a focus on the production of four-wheeled and larger motor vehicles.

The Company has not yet commenced its commercial operations.

The Company is domiciled at Menara Satu Building, 8th Floor, Unit 0805, Jl. Boulevard Kelapa Gading LA3 No. 1, Kelapa Gading, Jakarta.

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE SEJAK
25 OKTOBER 2024 (TANGGAL PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2025
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
AND FOR THE PERIOD FROM
OCTOBER 25, 2024 (DATE OF ESTABLISHMENT)
UNTIL MARCH 31, 2025
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

berdasarkan Akta No. 20 tanggal 31 Desember 2025 yang dibuat oleh Ripin Winardi, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Cirebon, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

Komisaris	Tn./Mr. Aman Arora
Direktur Utama	Tn./Mr. Shantanu Srivastav
Direktur	Tn./Mr. Simmerdeep Singh Gill
Direktur	Tn./Mr. Anirvan Banarjee

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

Komisaris	Tn./Mr. Aman Arora
Direktur	Tn./Mr. Simmerdeep Singh Gill
Direktur	Tn./Mr. Shantanu Srivastav
Direktur	Tn./Mr. Anirvan Banarjee

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, Perusahaan masing-masing mempunyai 3 dan 2 karyawan (tidak diaudit).

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini. Laporan keuangan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 17 April 2026.

1. GENERAL (Continued)

b. Board of Commissioner and Directors and Employees

Based on Deed No. 20 dated December 31, 2025 drawn up by Ripin Winardi, S.H., M.H., M.Kn., a notary in Cirebon, the composition of the Company's Board of Commissioner and Directors as of March 31, 2026 is as follows:

Commissioner
President Director
Director
Director

The composition of the Company's Board of Commissioner and Directors as of March 31, 2025 was as follows:

Commissioner
Director
Director
Director

As of March 31, 2026 and 2025, the Company had 3 and 2 employees, respectively (unaudit).

c. Completion of the Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements. These financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors on April 17, 2026.

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE SEJAK
25 OKTOBER 2024 (TANGGAL PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2025
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
AND FOR THE PERIOD FROM
OCTOBER 25, 2024 (DATE OF ESTABLISHMENT)
UNTIL MARCH 31, 2025
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali diungkapkan lain dalam catatan relevan.

Laporan arus kas disusun dengan metode tidak langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Penerapan dari amandemen terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 berikut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran"

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis of Financial Statement Preparation

The financial statements of the Company were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. As disclosed further in the relevant notes below, the Company has adopted some SAKs that have been amended and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025.

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except as otherwise disclosed in the relevant notes.

The statements of cash flows have been prepared using the indirect method, presenting cash receipts and cash payments classified into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK)

The adoption of the following amendments to accounting standards which are effective from January 1, 2025 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current year:

- Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability"

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE SEJAK
25 OKTOBER 2024 (TANGGAL PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2025
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
AND FOR THE PERIOD FROM
OCTOBER 25, 2024 (DATE OF ESTABLISHMENT)
UNTIL MARCH 31, 2025
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

Amandemen atas standar yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026, tetapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 107, “Instrumen Keuangan” - Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK No. 109, “Instrumen Keuangan” - Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK No. 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” - Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan
- Amendemen Panduan Implementasi PSAK No. 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” - Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi
- Amendemen PSAK No. 109, “Instrumen Keuangan” - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan - Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi
- Amendemen PSAK No. 207, “Laporan Arus Kas” - Metode Biaya

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, dampak dari penerapan standar, amandemen, dan penyempurnaan tahunan terhadap laporan keuangan ini tidak berdampak material pada laporan keuangan Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)

The amended standard issued, but only effective for the financial year beginning January 1, 2026, but early adoption is permitted, are as follows:

- Amendment of PSAK No. 107, “Financial Instrument: Disclosure” - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendment of PSAK No. 109, “Financial Instrument” - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendment of PSAK No. 107, “Financial Instrument: Disclosure” - Gain or Loss on Derecognition
- Amendment to Guidance on Implementing PSAK No. 107, “Financial Instruments: Disclosures” - Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price
- Amendment of PSAK No. 109, “Financial Instrument” - Classification and Measurement of Financial Instruments - Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price
- Amendment of PSAK No. 207, “Statement of Cash Flows” - Cost Method

As of the issuance date of these financial statements, the effect of adopting these standards, amendments and annual improvements to the financial statements did not have material impact on the Company’s financial statements.

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE SEJAK
25 OKTOBER 2024 (TANGGAL PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2025
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
AND FOR THE PERIOD FROM
OCTOBER 25, 2024 (DATE OF ESTABLISHMENT)
UNTIL MARCH 31, 2025
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

c. Kas di Bank

Kas di bank tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (NRV). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan mencakup biaya pembelian, biaya konversi, serta biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. NRV adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan dan faktor lain yang relevan pada akhir periode pelaporan.

f. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal tersebut, pajak diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

c. Cash in Banks

Cash in banks are not pledged as collateral or restricted for use.

d. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value (NRV). Cost is determined using the weighted-average method and includes costs of purchase, costs of conversion, and other costs incurred to bring the inventories to their present location and condition. NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses of inventories is established based on a review of the physical condition of inventories and other relevant factors at the end of the reporting period.

f. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In such cases, the tax is recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE SEJAK
25 OKTOBER 2024 (TANGGAL PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2025
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
AND FOR THE PERIOD FROM
OCTOBER 25, 2024 (DATE OF ESTABLISHMENT)
UNTIL MARCH 31, 2025
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

f. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan atau akan dibayar.

Bunga dan denda pajak disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Perubahan atas liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan. Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan metode liabilitas atas seluruh perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

f. Taxation (Continued)

Current income tax is calculated using tax rates and tax laws enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amounts expected to be recovered or paid.

Interest and tax penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered part of income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a Tax Assessment Letter ("SKP") is received or, if appealed by the Company, when the result of the appeal is determined. Any underpayment or overpayment of corporate income tax is recorded as part of "Current tax expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred income tax is determined using the liability method for all temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position.

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE SEJAK
25 OKTOBER 2024 (TANGGAL PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2025
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
AND FOR THE PERIOD FROM
OCTOBER 25, 2024 (DATE OF ESTABLISHMENT)
UNTIL MARCH 31, 2025
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

g. Aset Tetap

g. Fixed Assets

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, apabila memenuhi kriteria pengakuan sesuai PSAK No. 216. Demikian pula, biaya inspeksi signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perawatan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Fixed assets are carried at acquisition cost, less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The cost of replacing part of a fixed asset is recognized in the carrying amount when incurred, provided the recognition criteria under PSAK No. 216 are met. Similarly, the cost of major inspections is recognized in the carrying amount of the asset as a replacement when the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are expensed in profit or loss as incurred.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset siap digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya dan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets commences when the asset is available for use in accordance with its intended purpose and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Umur Ekonomis (Tahun)/ Useful Lives (Years)	
Perlengkapan dan Perabotan	10	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	5	Office equipment
Komputer	3	Computer

Penilaian atas penurunan nilai aset tetap dilakukan apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat dipulihkan seluruhnya.

Fixed assets are assessed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

Nilai tercatat suatu komponen aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut, yang ditentukan sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

The carrying amount of a fixed asset component is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition, determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount, is recognized in profit or loss in the period of derecognition.

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE SEJAK
25 OKTOBER 2024 (TANGGAL PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2025
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
AND FOR THE PERIOD FROM
OCTOBER 25, 2024 (DATE OF ESTABLISHMENT)
UNTIL MARCH 31, 2025
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan atau amortisasi aset tetap ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif apabila diperlukan.

h. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 116 “Sewa” yang mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa atas seluruh sewa, kecuali sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah.

Perusahaan Sebagai Penyewa

Pada tanggal inisiasi atau penilaian kembali atas kontrak yang mengandung komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Untuk sewa tertentu, Perusahaan dapat memilih untuk mencatat komponen sewa dan non-sewa sebagai satu komponen sewa apabila komponen non-sewa tidak dapat dipisahkan.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, yang meliputi jumlah awal liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, ditambah biaya langsung awal dan estimasi biaya untuk membongkar, memindahkan, atau merestorasi aset sesuai ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna kemudian disusutkan dengan metode garis lurus dari tanggal dimulainya sewa hingga yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

g. Fixed Assets (Continued)

Residual values, useful lives, and depreciation or amortization methods of fixed assets are reviewed at each reporting date and adjusted prospectively when necessary.

h. Leases

The Company applies PSAK No. 116 “Leases”, which requires the recognition of right-of-use assets and lease liabilities for all leases, except for short-term leases and low-value assets.

The Company as a Lessee

At the inception or reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component based on their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. For certain leases, the Company may elect to account for the lease and non-lease components as a single lease component if the non-lease components cannot be separated.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, comprising the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs and an estimate of costs to dismantle, remove, or restore the asset as required by the lease terms, less any lease incentives received. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE SEJAK
25 OKTOBER 2024 (TANGGAL PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2025
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
AND FOR THE PERIOD FROM
OCTOBER 25, 2024 (DATE OF ESTABLISHMENT)
UNTIL MARCH 31, 2025
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

h. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan Sebagai Penyewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal dimulainya sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi, dikurangi insentif sewa yang dapat diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka aset hak-guna disusutkan dari tanggal dimulainya sewa hingga akhir umur manfaat aset. Jika tidak, aset hak-guna disusutkan hingga yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek dan Aset Bernilai Rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek dengan masa sewa 12 bulan atau kurang serta untuk aset bernilai rendah. Pembayaran sewa atas sewa tersebut diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

h. Leases (Continued)

The Company as a Lessee (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of lease payments outstanding at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments, less any lease incentives receivable.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the right-of-use asset is depreciated from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term Leases and Low Value Assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases with a lease term of 12 months or less and for low-value assets. Lease payments associated with these leases are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE SEJAK
25 OKTOBER 2024 (TANGGAL PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2025**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
AND FOR THE PERIOD FROM
OCTOBER 25, 2024 (DATE OF ESTABLISHMENT)
UNTIL MARCH 31, 2025**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar. Jika aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang terkait dengan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

1. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi;
2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI");
3. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL").

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal ke dalam kategori berikut

1. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL"),
2. Liabilitas Keuangan Lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

i. Financial Instruments

The Company recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

At initial recognition, financial assets or financial liabilities are measured at fair value. If the financial asset or liability is not classified at fair value through profit or loss, the fair value is adjusted by transaction costs directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or liability.

Transaction costs related to financial assets or liabilities classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company's financial assets are classified into the following categories:

1. *Financial Assets Measured at Amortized Costs;*
2. *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI");*
3. *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL").*

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Financial liabilities are classified at initial recognition into the following categories

1. *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL"),*
2. *Other Financial Liabilities.*

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE SEJAK
25 OKTOBER 2024 (TANGGAL PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2025
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
AND FOR THE PERIOD FROM
OCTOBER 25, 2024 (DATE OF ESTABLISHMENT)
UNTIL MARCH 31, 2025
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir atau dialihkan, atau jika Perusahaan tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas tersebut kepada pihak lain berdasarkan suatu kesepakatan.

Jika Perusahaan tidak mentransfer atau tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan serta masih memiliki pengendalian, maka aset keuangan tetap diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan. Jika Perusahaan mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan, maka aset keuangan tetap diakui.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan, atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sebesar kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka diakui kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

i. Financial Instruments (Continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to the cash flows expire or are transferred, or if the Company retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients under an arrangement.

If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and retains control, the financial asset continues to be recognized to the extent of the Company's continuing involvement. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the financial asset continues to be recognized.

A financial liability is derecognized when, and only when, it is extinguished, i.e., when the obligation specified in the contract is discharged, canceled, or expires.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company measures impairment provisions for financial instruments at lifetime expected credit losses if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since initial recognition. If credit risk has not increased significantly since initial recognition, a 12-month expected credit loss is recognized.

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE SEJAK
25 OKTOBER 2024 (TANGGAL PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2025
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
AND FOR THE PERIOD FROM
OCTOBER 25, 2024 (DATE OF ESTABLISHMENT)
UNTIL MARCH 31, 2025
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Aset keuangan dianggap gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu memenuhi kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian adalah periode kontrak maksimum dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dilakukan dengan mempertimbangkan:

1. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
2. Nilai waktu uang; dan
3. Informasi yang wajar dan terdukung mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, serta perkiraan kondisi ekonomi masa depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

i. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

The Company applies a simplified approach to measure expected credit losses for trade receivables and contract assets without a significant financing component.

A financial asset is considered to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit losses is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction from the carrying amount of financial assets, except for financial assets measured at FVTOCI where impairment is recognized in other comprehensive income. Expected credit losses (or recoveries) are recognized in profit or loss as impairment gains or losses.

Expected credit losses are measured by considering:

1. An unbiased and probability-weighted amount reflecting a range of possible outcomes;
2. The time value of money; and
3. Reasonable and supportable information available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE SEJAK
25 OKTOBER 2024 (TANGGAL PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2025
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
AND FOR THE PERIOD FROM
OCTOBER 25, 2024 (DATE OF ESTABLISHMENT)
UNTIL MARCH 31, 2025
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal apabila memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit dianggap rendah jika terdapat risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktual dalam jangka pendek, dan perubahan kondisi ekonomi atau bisnis dalam jangka panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban tersebut. Penilaian risiko kredit rendah dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) serta metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah tingkat bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

i. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Financial assets may be considered not to have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition if they are deemed to have low credit risk at the reporting date. Credit risk is considered low when there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet contractual cash flow obligations in the near term, and adverse changes in economic or business conditions in the longer term may, but not necessarily, reduce the borrower's ability to meet contractual cash flow obligations. The Company may use internal credit risk ratings or external assessments to determine whether a financial asset has low credit risk.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or liability (or a group of financial assets or liabilities) and of allocating interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument, or, when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE SEJAK
25 OKTOBER 2024 (TANGGAL PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2025
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
AND FOR THE PERIOD FROM
OCTOBER 25, 2024 (DATE OF ESTABLISHMENT)
UNTIL MARCH 31, 2025
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (Lanjutan)

Dalam menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli, dan opsi serupa lainnya, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan biaya lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, serta seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui, serta berintens untuk menyelesaikan secara neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk tujuan pengakuan dan pengukuran atau untuk tujuan pengungkapan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

i. Financial Instruments (Continued)

The Effective Interest Method (Continued)

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument, such as prepayment, call, and similar options, but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and a financial liability are offset when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE SEJAK
25 OKTOBER 2024 (TANGGAL PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2025
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
AND FOR THE PERIOD FROM
OCTOBER 25, 2024 (DATE OF ESTABLISHMENT)
UNTIL MARCH 31, 2025
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan tingkat keterobservasian input pengukuran dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
3. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

j. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) yang timbul akibat peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi serta jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

i. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Measurement (Continued)

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

1. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
2. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
3. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. If the fair value is not directly observable, the Company applies valuation techniques appropriate to the circumstances, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

j. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be reliably estimated.

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE SEJAK
25 OKTOBER 2024 (TANGGAL PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2025
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
AND FOR THE PERIOD FROM
OCTOBER 25, 2024 (DATE OF ESTABLISHMENT)
UNTIL MARCH 31, 2025
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

j. Provisi (Lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling mutakhir. Jika tidak lagi besar kemungkinan bahwa arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dibatalkan.

k. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan kecuali jika kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan apabila terdapat kemungkinan besar bahwa arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh.

l. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan Keuangan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan informasi tambahan mengenai posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan merupakan *adjusting events* diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila bersifat material.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

j. Provisions (Continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

k. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

l. Events after the Financial Reporting Date

Events after the reporting date that provide additional information about the Company's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting date that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE SEJAK
25 OKTOBER 2024 (TANGGAL PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2025**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
AND FOR THE PERIOD FROM
OCTOBER 25, 2024 (DATE OF ESTABLISHMENT)
UNTIL MARCH 31, 2025**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi atas kejadian di masa depan yang dianggap wajar. Hasil aktual dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan diklasifikasikan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2.

Perpajakan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Dalam mengevaluasi posisi pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan dan SPT Masa, manajemen menerapkan pertimbangannya atas situasi dimana interpretasi atas peraturan perpajakan diperlukan. Hasil pemeriksaan pajak oleh otoritas pajak dapat berbeda dengan posisi pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan. Jika diperlukan, Perusahaan menetapkan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak, dan/atau menurunkan nilai tercatat klaim restitusi pajak sesuai dengan jumlah yang diperkirakan dapat diperoleh kembali.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Estimates and judgments used in preparing the financial statements are evaluated on an ongoing basis and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events considered reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant impact on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by assessing whether the definitions under PSAK No. 109 are met. Accordingly, financial assets and liabilities are recognized and classified in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2.

Taxation

The Company operates under Indonesian tax regulations. In evaluating the tax positions reported in its annual and monthly tax returns, management exercises judgment in situations where interpretation of applicable tax regulations is required. The outcome of tax audits by the Tax Office may differ from the tax positions reported by the Company. Where appropriate, the Company establishes provisions based on amounts expected to be paid to the tax authority and/or reduces the carrying amount of tax refund claims to the amount expected to be recovered.

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE SEJAK
25 OKTOBER 2024 (TANGGAL PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2025
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
AND FOR THE PERIOD FROM
OCTOBER 25, 2024 (DATE OF ESTABLISHMENT)
UNTIL MARCH 31, 2025
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. KAS DI BANK

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, kas di bank milik Perusahaan disimpan di PT Bank SBI Indonesia masing-masing sebesar Rp14.428.318.768 dan Rp17.792.835.741.

4. CASH IN BANKS

As of March 31, 2026 and 2025, the Company's cash in banks, held in PT Bank SBI Indonesia amounted to Rp14,428,318,768 and Rp17,792,835,741, respectively.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, Perusahaan memiliki piutang lain-lain yang berasal dari karyawan dan pihak lainnya sebesar Rp10.000.000 dan Rp7.780.079.

5. OTHER RECEIVABLES

As of March 31, 2026 and 2025, the Company has other receivables pertaining to employees and others amounting to Rp10,000,000 and Rp7,780,079.

6. PERSEDIAAN

Pada tanggal 31 Maret 2026, akun ini terdiri dari barang dalam perjalanan kendaraan ringan sebesar Rp836.670.000.

6. INVENTORIES

As of March 31, 2026, this account represents goods in transit related to light vehicles amounting to Rp836,670,000.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2025
Asuransi kesehatan	65.421.179
Sewa	63.888.889
Jumlah	129.310.068

7. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2024	
	-	Medical insurance
	28.000.000	Rent
	28.000.000	Total

8. UANG JAMINAN

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, akun ini merupakan uang jaminan kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp109.379.180 dan Rp21.420.884.

8. SECURITY DEPOSITS

As of March 31, 2026 and 2025, this account represents rental security deposits to third parties amounting to Rp109,379,180 and Rp21,420,884, respectively.

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE SEJAK
25 OKTOBER 2024 (TANGGAL PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2025
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
AND FOR THE PERIOD FROM
OCTOBER 25, 2024 (DATE OF ESTABLISHMENT)
UNTIL MARCH 31, 2025
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2026				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Perlengkapan dan perabotan	-	38.550.401	-	38.550.401	Furniture and fixtures
Komputer	-	31.297.000	-	31.297.000	Computer
Peralatan kantor	-	15.802.100	-	15.802.100	Office equipment
Sub-jumlah	-	85.649.501	-	85.649.501	Sub-total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Perlengkapan dan Perabotan	-	940.677	-	940.677	Furniture and fixtures
Komputer	-	2.348.389	-	2.348.389	Computer
Peralatan kantor	-	856.705	-	856.705	Office equipment
Sub-jumlah	-	4.145.771	-	4.145.771	Sub-total
Nilai Tercatat	-			81.503.730	Carrying Value

Beban penyusutan pada tahun 2026 dibebankan pada “Beban Usaha” (Catatan 15).

Perusahaan tidak mengakui adanya penurunan nilai atas aset tetap dan berkeyakinan bahwa jumlah terpulihkan aset tetap lebih tinggi dari nilai tercatat.

9. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

Depreciation expenses in 2026 were charged to “Operating Expenses” (Note 15).

The Company did not recognize any impairment of fixed assets and believes that the recoverable amounts of these assets exceed their carrying values.

10. SEWA

Perusahaan sebagai Penyewa

a) Aset Hak Guna

	2026				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Bangunan	-	577.586.619	-	577.586.619	Building
Kendaraan	-	382.560.167	-	382.560.167	Vehicle
Sub-jumlah	-	960.146.786	-	960.146.786	Subtotal
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	-	48.132.218	-	48.132.218	Building
Kendaraan	-	95.640.042	-	95.640.042	Vehicle
Sub-jumlah	-	143.772.260	-	143.772.260	Subtotal
Nilai Tercatat	-			816.374.526	Carrying Value

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa untuk kendaraan. Perjanjian sewa tersebut berlaku untuk jangka waktu tiga (3) tahun, dimulai pada tanggal 18 Juli 2025 dan berakhir pada tanggal 17 Juli 2028.

10. LEASES

The Company as a Lessee

a) Right-of-use Assets

The Company has entered into a lease agreement for a vehicle. The lease term is for a period of three (3) years, commencing on July 18, 2025 and ending on July 17, 2028.

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE SEJAK
25 OKTOBER 2024 (TANGGAL PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2025
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
AND FOR THE PERIOD FROM
OCTOBER 25, 2024 (DATE OF ESTABLISHMENT)
UNTIL MARCH 31, 2025
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

10. SEWA (Lanjutan)

10. LEASES (Continued)

a) Aset Hak Guna (Lanjutan)

a) Right-of-use Assets (Continued)

Selain itu, Perusahaan juga telah menandatangani perjanjian sewa untuk ruang kantor. Perjanjian sewa tersebut berlaku untuk jangka waktu tiga (3) tahun, dimulai pada tanggal 1 Januari 2026 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2028.

In addition, the Company has entered into a lease agreement for office space. The lease term is for a period of three (3) years, commencing on January 1, 2026 and ending on December 31, 2028.

b) Liabilitas Sewa

b) Lease Liabilities

	2026	
Liabilitas sewa - bangunan	682.979.200	<i>Lease liabilities – building</i>
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(144.191.445)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka Panjang	538.787.755	<i>Non-current portion</i>
Jumlah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:		<i>Amount recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income:</i>
	2026	
Beban amortisasi terkait aset hak guna (Catatan 15)	143.772.260	<i>Amortization expense of right-of-use assets (Note 15)</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa	29.932.414	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
Beban sewa jangka pendek (Catatan 15)	319.459.965	<i>Short-term lease expense (Note 15)</i>
Jumlah	493.164.639	<i>Total</i>

11. UTANG LAIN-LAIN

11. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2026	2025	
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
Jasa profesional	20.000.000	11.235.176	<i>Professional fee</i>
Lainnya	15.619.993	-	<i>Others</i>
Jumlah	35.619.993	11.235.176	<i>Total</i>

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE SEJAK
25 OKTOBER 2024 (TANGGAL PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2025
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
AND FOR THE PERIOD FROM
OCTOBER 25, 2024 (DATE OF ESTABLISHMENT)
UNTIL MARCH 31, 2025
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2026	2025	
Gaji dan tunjangan karyawan	96.097.466	9.458.330	Employee salaries and allowances
Sewa kantor	-	25.416.433	Office rental
Jasa profesional	-	7.500.000	Professional fee
Jumlah	96.097.466	42.374.763	Total

12. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

13. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 25 Oktober 2024 oleh Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, modal dasar Perusahaan sebesar Rp18.000.000.000 yang terdiri dari 180.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100.000 per saham. Seluruh saham Perusahaan ini telah ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
VE Commercial Vehicles Limited	179.982	99,99%	17.998.200.000	VE Commercial Vehicles Limited
Tn. Aman Arora	9	0,05%	900.000	Mr. Aman Arora
Tn. Praveen Kumar Jain	9	0,05%	900.000	Mr. Praveen Kumar Jain
Jumlah	180.000	100,00%	18.000.000.000	Total

13. CAPITAL STOCK

Based on Deed No. 19 dated October 25, 2024 by Irenrera Putri, SH., M.Kn., a notary in Tangerang, the Company's authorized capital is Rp18,000,000,000 consisting 180,000 shares with a nominal value of Rp100,000 per share. All of the Company's shares have been issued and fully paid.

As of March 31, 2026 and 2025, the composition of the Company's shareholders and their respective shareholdings is as follows:

Pengelolaan Modal

Perusahaan menggunakan seluruh ekuitas sebagai modal. Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memelihara kemampuan Perusahaan dalam menjaga kelangsungan usaha, sehingga dapat terus memberikan keuntungan dan manfaat bagi para pemangku kepentingan serta mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Capital Management

The Company considers its total equity as capital. The primary objective of the Company's capital management is to safeguard its ability to continue as a going concern, so that it can continue to provide returns and benefits to stakeholders and maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE SEJAK
25 OKTOBER 2024 (TANGGAL PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2025
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
AND FOR THE PERIOD FROM
OCTOBER 25, 2024 (DATE OF ESTABLISHMENT)
UNTIL MARCH 31, 2025
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pengelolaan Modal (Lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur modalnya dengan melakukan penyesuaian yang diperlukan sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan kesehatan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen atau meminta tambahan modal dari para pemegang saham.

13. CAPITAL STOCK (Continued)

Capital Management (Continued)

The Company manages its capital structure by making necessary adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain the soundness of its capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders or seek additional capital contributions from shareholders.

14. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2026	2025	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	-	571.044	Article 4 (2)
Pasal 21	43.159.708	154.641	Article 21
Pasal 23	1.267.192	2.123.245	Article 23
Jumlah	44.426.900	2.848.930	Total

a. Taxes Payable

This account consists of:

b. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak dan perhitungan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

b. Income Tax Expense

The reconciliation between loss before tax expense and fiscal loss calculation is as follow:

	2026	2025	
Rugi sebelum beban pajak	(3.077.815.122)	(206.422.165)	Loss before tax expense
<u>Beda waktu:</u>			<u>Temporer differences:</u>
Transaksi sewa	16.604.675	-	Lease transaction
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dibebankan menurut pajak	363.079.274	30.560.068	Non-deductible expenses
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(402.103.311)	(30.687.955)	Interest income already subjected to final tax
Rugi fiskal tahun berjalan	(3.100.234.484)	(206.550.052)	Fiscal loss for the year

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE SEJAK
25 OKTOBER 2024 (TANGGAL PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2025
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
AND FOR THE PERIOD FROM
OCTOBER 25, 2024 (DATE OF ESTABLISHMENT)
UNTIL MARCH 31, 2025
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expense (Continued)

	2026	2025	
Rugi fiskal tahun sebelumnya: Tahun 2025	(206.550.052)	-	<i>Fiscal loss previous year: Year 2025</i>
Akumulasi Rugi Fiskal	(3.306.784.536)	(206.550.052)	<i>Accumulated Fiscal Loss</i>

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

			2026		
	Pada Awal Tahun/ <i>At Beginning Balance</i>	Dikreditkan/ ke Laporan Laba Rugi/ <i>Credited to Profit or Loss</i>	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	Pada Akhir Tahun/ <i>At End of Year</i>	
Rugi fiskal	45.441.011	682.051.587	-	727.492.598	<i>Fiscal loss</i>
Transaksi sewa	-	3.653.028	-	3.653.028	<i>Lease transaction</i>
Jumlah	45.441.011	685.704.615	-	731.145.626	<i>Total</i>

e. Administrasi Perpajakan di Indonesia

e. Tax Administration in Indonesia

Berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak terutang berdasarkan sistem *self-assessment*. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Company calculates, determines, and pays its tax liabilities on a self-assessment basis. The Director General of Taxes may assess or amend such tax liabilities within five years from the time the tax becomes due.

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE SEJAK
25 OKTOBER 2024 (TANGGAL PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2025
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
AND FOR THE PERIOD FROM
OCTOBER 25, 2024 (DATE OF ESTABLISHMENT)
UNTIL MARCH 31, 2025
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

15. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2026	2025
Gaji dan tunjangan	1.871.003.509	30.927.080
Jasa profesional	717.850.315	137.360.100
Sewa (Catatan 10b)	319.459.965	62.571.172
Perbaikan dan pemeliharaan	228.422.389	-
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	143.772.260	-
Perijinan dan legalitas	78.555.630	-
Pemasaran	31.349.750	-
Keperluan rumah tangga	26.618.087	-
Transportasi	7.505.378	-
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	4.145.771	-
Lain-lain	19.730.444	6.130.068
Jumlah	3.448.413.498	236.988.420

15. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

Salaries and allowance
Professional fees
Lease (Note 10b)
Repair and maintenances
Depreciation right-of-use assets (Note 10)
Permit and licenses
Marketing
Household expenses
Transportation
Depreciation fixed assets (Note 9)
Others
Total

16. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan:

	31 Maret/March 31, 2026	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
<u>Aset Keuangan</u>		
Kas di bank	14.428.318.768	14.428.318.768
Piutang lain-lain	10.000.000	10.000.000
Uang jaminan	109.379.180	109.379.180
Jumlah	14.547.697.948	14.547.697.948
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
Utang usaha - pihak berelasi	836.670.000	836.670.000
Utang lain-lain - pihak ketiga	35.619.993	35.619.993
Biaya masih harus dibayar	96.097.466	96.097.466
Jumlah	968.387.459	968.387.459

16. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the fair values of the Company's financial assets and financial liabilities:

<u>Financial Asset</u>
Cash in banks
Other receivables
Security deposits
Total
<u>Financial Liabilities</u>
Trade payable -related party
Other payables - third parties
Accrued expenses
Total

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE SEJAK
25 OKTOBER 2024 (TANGGAL PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2025**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
AND FOR THE PERIOD FROM
OCTOBER 25, 2024 (DATE OF ESTABLISHMENT)
UNTIL MARCH 31, 2025**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

16. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

16. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Maret/March 31, 2025		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Values</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Asset</u>
Kas di bank	17.792.835.741	17.792.835.741	Cash in banks
Piutang lain-lain	7.780.079	7.780.079	Other receivables
Uang jaminan	21.420.884	21.420.884	Security deposits
Jumlah	17.822.036.704	17.822.036.704	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang lain-lain	11.235.176	11.235.176	Other payables
Biaya masih harus dibayar	42.374.763	42.374.763	Accrued expenses
Jumlah	53.609.939	53.609.939	Total

Instrumen keuangan disajikan pada nilai wajar, atau pada nilai tercatat apabila nilai tersebut mendekati nilai wajar. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat instrumen keuangan Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau memiliki suku bunga mengambang.

Financial instruments are presented at fair value, or at carrying amounts when these approximate fair value. Management believes that the carrying amounts of the Company's financial instruments reasonably approximate their fair values due to their short-term nature or floating interest rates

**17. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RESIKO KEUANGAN**

**17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dikelola secara pruden dengan mengelola risiko-risiko tersebut untuk meminimalkan potensi kerugian.

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The Company prudently manages its operations to mitigate these risks and minimize potential losses.

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa salah satu pihak dari suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya sehingga menimbulkan kerugian keuangan bagi pihak lainnya. Perusahaan menghadapi risiko kredit dari piutang usaha dan menempatkan kas hanya pada institusi keuangan yang terpercaya. Transaksi penjualan dilakukan dengan pelanggan yang memiliki rekam jejak baik, dan saldo piutang dipantau secara berkelanjutan untuk mengurangi risiko kredit macet.

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument fails to meet its obligations, resulting in financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk from trade receivables and places its cash only with reputable financial institutions. Sales are conducted with customers who have a proven track record, and receivable balances are monitored continuously to minimize exposure to bad debts.

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE SEJAK
25 OKTOBER 2024 (TANGGAL PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2025
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
AND FOR THE PERIOD FROM
OCTOBER 25, 2024 (DATE OF ESTABLISHMENT)
UNTIL MARCH 31, 2025
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Analisa umur aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 disajikan dalam tabel berikut.

2026					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/Total	
Kas di bank	14.428.318.768	-	-	14.428.318.768	Cash in banks
Piutang lain-lain	10.000.000	-	-	10.000.000	Other receivable
Uang jaminan	109.379.180	-	-	109.379.180	Security deposits
Jumlah	14.547.697.948	-	-	14.547.697.948	Total
2025					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/Total	
Kas di bank	17.792.835.741	-	-	17.792.835.741	Cash in banks
Piutang lain-lain	7.780.079	-	-	7.780.079	Other receivable
Uang jaminan	21.420.884	-	-	21.420.884	Security deposits
Jumlah	17.822.036.704	-	-	17.822.036.704	Total

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan mengalami kesulitan memperoleh dana untuk memenuhi komitmen terkait instrumen keuangan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang memadai, mengendalikan proyeksi arus kas, serta memantau jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan secara berkelanjutan. Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan dijadwalkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun.

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

The aging analysis of financial assets as of March 31, 2026 and 2025 is presented in the accompanying table.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk refers to the risk that the Company may face difficulties in obtaining funds to meet its commitments associated with financial instruments. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate cash balances, controlling cash flow projections, and monitoring the maturity of financial assets and liabilities on an ongoing basis. All of the Company's financial liabilities are scheduled for settlement within one year.

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE SEJAK
25 OKTOBER 2024 (TANGGAL PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2025**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan VE Commercial Vehicles Ltd, sebagai pemegang saham, untuk pembelian persediaan (barang dalam perjalanan).

a. Utang Usaha

	2026
VE Commercial Vehicles Ltd	836.670.000
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	49,34%

b. Pembelian Persediaan

	2026
VE Commercial Vehicles Ltd	836.670.000

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
AND FOR THE PERIOD FROM
OCTOBER 25, 2024 (DATE OF ESTABLISHMENT)
UNTIL MARCH 31, 2025**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**18. BALANCES AND TRANSACTIONS RELATED
PARTY**

In the normal course of business, the Company entered into transactions with VE Commercial Vehicles Ltd, a shareholder, for the purchase of inventories (goods in transit).

a. Trade Payables

	2025	
	-	VE Commercial Vehicles Ltd
	-	Percentage to Total Liabilities

b. Purchases of Inventories

	2025	
	-	VE Commercial Vehicles Ltd